



INTISARI

Di Indonesia banyak tumbuhan yang bermanfaat sebagai tanaman obat, tetapi belum banyak yang diteliti secara laboratorium. Seperti diketahui bahwa tumbuhan Clause-na harmandiana (Pierre) Pierre ex Guill dapat digunakan sebagai obat tradisional, yaitu sebagai obat mulas, obat batuk yang disertai demam, bronkhitis, mengurangi rasa mual selama kehamilan, menyembuhkan reumatik, menyembuhkan sakit kepala, luka hidung dan obat ketombe.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan khasiat daun Clausena harmandiana yang mengandung suatu senyawa yang dapat menghambat pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Escherichia coli. Pemeriksaan skrining fitokimia dilakukan untuk mengetahui kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam daun tumbuhan tersebut. Adapun macam senyawa yang diteliti didasarkan pada kemotaksonomi suku Rutaceae. Dari data penggunaan tradisional dan kemotaksonomi maka diduga dalam daun tersebut mengandung senyawa tanin, saponin, flavonoid, kumarin, triterpen, sterol dan minyak menguap.

Untuk pemeriksaan aktivitas antibakteri terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli serta skrining fitokimianya dilakukan maserasi dengan. Filtrat yang diperoleh difraksinasi dengan petroleum eter dan etil asetat. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode



difusi. Pemeriksaan senyawa untuk golongan senyawa dilakukan menggunakan metode kromatografi lapis tipis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol dan fraksi etil asetat mempunyai aktivitas hambatan terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus pada kadar 0,25% 0,75% dan 1,23%. Fraksi petroleum eter dan sisa air tidak dapat menghambat. Untuk ekstrak etanol, fraksi petroleum eter, fraksi etil asetat dan sisa air tidak dapat menghambat pertumbuhan Escherichia coli.

Dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis dapat ditunjukkan bahwa dalam daun Clausena harmandiana, mengandung paling sedikit lima senyawa sterol, lima senyawa triterpen, saponin, dua senyawa flavonoid, satu senyawa kumarin, delapan senyawa monoterpen dan sepuluh senyawa seskuiterpen. Tanin tidak dapat ditunjukkan.